



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metodologi penelitian, peneliti akan membahas instrumen dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Bab ini akan menjabarkan pendekatan apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, variabel penelitian adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

A. Obyek Penelitian

Menurut ahli, Iwan Sabiti (2017), objek penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menggambarkan penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif. Pada penelitian ini, objek yang akan digunakan adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Data-data perbankan dalam penelitian merupakan data sekunder dengan regresi data *time series*. Data yang diambil berupa data tahunan dari laporan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2021.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Dalam penelitian ini, desain penelitiannya disebut penelitian asosiatif kausal atau pengujian untuk mengetahui apakah satu variabel menyebabkan variabel yang lain berubah atau tidak. Dengan kata lain penelitian bertujuan



untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel bebas (independen) atau variabel yang mempengaruhi, variabel terikat (dependen) atau variabel yang dipengaruhi, dan variabel intervening atau variabel yang memediasi hubungan variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Independen

a. Inflasi

Dalam situs Badan Pusat Statistik, inflasi adalah perubahan harga barang dan jasa yang mana dinilai naik yang berlangsung terus menerus yang berpotensi menurunkan nilai uang. Penelitian ini menggunakan data inflasi tahunan periode 2016-2021. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan rumus berikut dengan satuan persen (%) (Elmizan dan Asyari, 2021).

$$\text{Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

IHK_n : Indeks Harga Konsumen tahun dasar

IHK_{n-1} : Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Suku Bunga

Suku bunga diartikan sebagai persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa dalam suatu periode tertentu (Dhani, 2020). Suku bunga diatur dan diumumkan bank sentral (Bank Indonesia) yang akan menjadi acuan di pasar uang. Perubahan suku bunga BI akan mempengaruhi suku bunga deposito dan kredit. Penelitian ini menggunakan suku bunga BI tahunan periode 2016-2021 dengan satuan persen (%).

2. Variabel Dependen

Profitabilitas (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dengan tujuan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan dana yang ditanamkan dalam aktiva (Agustina, 2021). Penelitian ini menggunakan data ROA tahunan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank, yang akan diolah dengan satuan persen (%). Menurut Siregar dan Lufriansyah (2017), berikut rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening

Non-Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan indikasi terkait adanya permasalahan dalam instansi keuangan yang bersangkutan (ocbenisp.com). Bank Indonesia menyebutkan pinjaman dengan kualitas diragukan, kurang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lancar, dan macet termasuk dalam NPL. Penelitian ini menggunakan Non Performing Loan (NPL) dengan data tahunan periode 2016-2021 dengan satuan persen (%). Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Darwin, dkk (2021), *non-probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberi kesempatan, peluang, dan cara yang sama terhadap populasi dan atau sampel. *Purposive sampling* adalah salah satu metode dalam *non-probability sampling* yang menggunakan pertimbangan, ukuran, dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian. Dalam teknik ini, peneliti telah menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan dalam pengumpulan sampel:

1. Perbankan dengan aset terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Bank yang telah mempublikasi laporannya periode 2016-2021.
3. Dua belas perbankan yang memiliki aset terbesar periode 2016-2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi, dimana peneliti menggunakan data yang sudah ada dan tersedia berupa data sekunder. Observasi melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan menginterpretasikan perilaku, tindakan, atau peristiwa secara terencana (Sekaran dan Bougie (2017)). Berbeda dengan komunikasi, observasi mengamati keadaan penting yang ada di lapangan untuk menunjang tujuan penelitian.

Berikut data-data sekunder yang dikumpulkan berupa data runtun waktu:

1. Data tahunan *Return On Asset* (ROA) dari laporan tahunan bank periode 2016-2021 melalui *website* masing-masing bank.
2. Data tahunan tingkat inflasi Indonesia periode 2016-2021 melalui www.bi.go.id.
3. Data tahunan tingkat suku bunga Indonesia periode 2016-2021 melalui www.bps.go.id.
4. Data tahunan Non-Performing Loan (NPL) bank periode 2016-2021 melalui *website* masing-masing bank.

Data-data untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Data *Return On Asset* (ROA) dan Non-Performing Loan (NPL) dilakukan dengan mengambil dari website bank yang dijadikan sampel. Sedangkan pengumpulan data untuk inflasi dan suku bunga dilakukan dengan mengambil data dari internet guna mendukung penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur, dan uji hipotesis. Teknik pengolahan data yang dilakukan akan melalui dua tahap, tahap pertama dilakukan untuk menguji pengaruh variabel inflasi dan suku bunga (independen) terhadap variabel Non-Performing Loan (NPL) (dependen). Selanjutnya tahap kedua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dilakukan untuk menguji pengaruh variabel inflasi, suku bunga, dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap variabel profitabilitas bank yang diukur dengan *Return On Asset* (independen).

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif mendeskripsikan objek penelitian tanpa menarik suatu makna/kesimpulan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian agar model analisis yang diperoleh tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak (Duli, 2019). Model regresi yang baik adalah dengan *residual* terdistribusi normal yang mana dapat terlihat pada analisis regresi linier plot (*normal probability plot*). Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji analisis grafik, uji Skewness dan Kurtosis, serta uji statistik Kolmogrov-Smirnov





(Ghozali, 2021). Prosedur pegujian pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka dapat terdistribusi secara normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat terlihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika *variance* pengamatan yang satu berbeda dengan pengamatan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lain, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik, yaitu yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi linear berganda. Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner (Ghozali, 2021). Analisis ini menggunakan diagram jalur untuk mengetahui hubungan kasualitas antara variabel bebas dan terikat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pendekatan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) sampai dengan satu (1). Nilai yang mendekati satu (1), berarti variabel-variabel independent

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi yang disesuaikan atau *Adjusted R²* digunakan karena ada kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi, yaitu bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan kedalam model. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2021).

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pemilihan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Agustina, 2021). Secara spesifik, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan inflasi (variabel independen), suku bunga (variabel independen), dan penyaluran kredit (variabel intervening) terhadap profitabilitas bank (variabel dependen).

Kesimpulan dapat diambil melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan, yaitu 5%. Pembuktian H_0 diterima atau tidak didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.





- Signifikansi $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Pemilihan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individu yang ditunjukkan oleh tabel *Coefficient* (Agustina, 2021). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank (ROA), pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank (ROA), dan pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank (ROA). Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen.
- Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.